

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris, yaitu suatu penelitian hukum yang melibatkan pengumpulan dan analisis data empiris yang berasal dari perilaku manusia. Ini termasuk mengumpulkan informasi melalui wawancara untuk mendapatkan ekspresi verbal dan pengalaman langsung untuk mengamati perilaku yang sebenarnya. Penelitian empiris juga melibatkan pemeriksaan artefak fisik dan catatan arsip untuk menyelidiki hasil perilaku manusia.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data penelitian secara langsung terkait pelaksanaan penasehatan perkawinan *online* pada lembaga KUA kecamatan Kabupaten Banjar.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif adalah metode investigasi sistematis yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat dan memberikan informasi tentang keadaan yang ada dari suatu peristiwa atau fenomena. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang obyektif dan komprehensif tentang situasi saat ini.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

<sup>2</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 51.

Adapun penelitian ini berlokasi di beberapa KUA Kabupaten Banjar yang melaksanakan penasehatan perkawinan *online*. Adapun KUA tersebut yakni:

1. KUA Kecamatan Kertak Hanyar
2. KUA Kecamatan Sungai Tabuk

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber atau tempat yang dapat memberikan keterangan pada penelitian..<sup>3</sup> Adapun subjek penelitian ini ialah Kepala KUA Kabupaten Banjar yang melaksanakan penasehatan perkawinan secara *online*. Selain itu penulis juga akan mengambil subjek penelitian masyarakat yang melaksanakan penasehatan perkawinan secara *online*.

#### 2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto objek penelitian mengacu pada variabel yang diteliti yang menjadi fokus utama penelitian. Variabel mewakili aspek atau elemen tertentu yang menjadi titik pusat penyelidikan dalam sebuah studi penelitian.<sup>4</sup> Adapun objek yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini ialah terkait pelaksanaan penasehatan perkawinan *online* pada lembaga KUA kecamatan di Kabupaten Banjar.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), 51.

Data ialah fokus penelitian yang akan dicari.<sup>5</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari KUA Kabupaten Banjar yakni:

- a. Pelaksanaan penasehatan perkawinan secara *online* yang terdiri atas:
  - 1) Petugas pelaksana.
  - 2) Waktu pelaksanaan.
  - 3) Media yang digunakan.
  - 4) Permasalahan atau objek penasehatan
- b. Problematika penasehatan perkawinan secara *online* baik kendala secara teknis seperti alat, jaringan, maupun media, maupun praktis terkait

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data pada penelitian ini diantaranya:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini ialah Kepala KUA atau pegawai KUA yang melaksanakan penasehatan perkawinan secara *online*.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah masyarakat atau pihak yang mendapatkan materi penasehatan secara *online*. Penulis mengambil dua orang untuk setiap KUA Kecamatan yang melaksanakan penasehatan *online*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 129.

Untuk mengumpulkan data yang dimaksudkan untuk penelitian, berbagai teknik, prosedur, alat, dan kegiatan digunakan. Proses pengumpulan data umumnya meliputi metode seperti pencatatan, observasi, dan wawancara.<sup>7</sup> Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara berfungsi sebagai alat yang berharga untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumbernya melalui interaksi tatap muka. Metode ini melibatkan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada para peserta untuk mendapatkan data dan wawasan tertentu.<sup>8</sup> Dengan teknik wawancara peneliti dapat memperoleh data penelitian terkait bagaimana pelaksanaan penasehatan perkawinan *online* dalam mengatasi permasalahan rumah tangga.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah data dari lapangan dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data memerlukan pengorganisasian dan penyiapan data yang dikumpulkan dari lapangan agar sesuai untuk analisis. Langkah-langkah berikut menguraikan proses pemrosesan data:

- 1) Langkah pertama dalam pemrosesan data adalah pengeditan, yang melibatkan peninjauan ulang data yang diperoleh dengan cermat. Ini memerlukan pemeriksaan kelengkapan jawaban, memastikan kejelasan dan keterbacaan tanggapan tertulis, menilai koherensi

---

<sup>7</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2008), 93.

<sup>8</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 63.

dan relevansi data, dan memverifikasi kesesuaiannya dengan informasi lain yang dikumpulkan.<sup>9</sup> Untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan, pemeriksaan menyeluruh dilakukan. Ini melibatkan meninjau kelengkapan dan koherensi jawaban responden, serta menilai kejelasan dan kelengkapan data. Jika ada kekurangan atau kesalahan yang teridentifikasi, koreksi yang tepat dilakukan untuk memastikan integritas dan akuntabilitas data.

- 2) Klasifikasi melibatkan pengkategorian dan pengorganisasian semua data yang diperoleh selama proses penelitian, termasuk informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dan rekaman lapangan. Data yang dikumpulkan diperiksa dengan cermat dan dikategorikan berdasarkan relevansi dan signifikansinya dengan tujuan penelitian. Hal ini memungkinkan pengaturan data yang terstruktur dan sistematis untuk memfasilitasi analisis dan interpretasi lebih lanjut sesuai kebutuhan.<sup>10</sup>
- 3) *Deskripsi*, yakni memaparkan atau menggambarkan data hasil penelitian terkait pelaksanaan penasehatan perkawinan *online* pada lembaga KUA dalam mengatasi permasalahan rumah tangga.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk mengkaji dan mendalami secara mendalam temuan-temuan penelitian yang dilakukan pada konseling perkawinan online di lembaga KUA (Kantor Urusan Agama) dalam mengatasi permasalahan rumah tangga. Proses analisis data meliputi penelaahan data yang komprehensif dengan memperhatikan teori-teori yang telah dibahas pada bab

---

<sup>9</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *SMetode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 85.

<sup>10</sup> Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), 104-105.

sebelumnya, khususnya pada konseling perkawinan dalam kerangka hukum Islam dan hukum positif.

KUA yang memyelegarakan Pepenesehatan online ini, menggunakan media seperti Watshap, FB, dan juga Youtube Sebagai Bahan Untuk Penesehatan yang berjalan saat pandemi Covit 19 berlangsung.